

RINGKASAN

ABYAN FARRAS, Prevalensi dan Derajat Infestasi Ektoparasit pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Intensif dan Tambak Tradisional di Kabupaten Gresik. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. dan Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) adalah spesies budidaya utama dan memiliki nilai pasar penting di seluruh dunia. Dalam memenuhi permintaan udang, perlu adanya penanganan yang serius dalam pembudidayaan udang vaname, dengan tujuan agar mendapatkan hasil panen yang maksimal dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan derajat infestasi, serta mengetahui perbedaan prevalensi dan derajat infestasi ektoparasit pada udang vaname yang dibudidayakan pada tambak intensif dan tambak tradisional. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Prevalensi ektoparasit yang menginfestasi udang vaname di tambak intensif sebesar 57,5% dan pada tambak tradisional sebesar 56,6% dan masuk dalam kategori *frequently* (sering kali). Derajat infestasi rata-rata yang menginfestasi udang vaname di tambak intensif sebesar 76,56 (berat), sedangkan pada tambak tradisional sebesar 43,78 (sedang). Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan prevalensi antara tambak intensif dan tradisional ($p > 0,05$) namun terdapat perbedaan derajat infestasi ektoparasit antara tambak intensif dan tradisional ($p < 0,05$).